

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan gambaran untuk merancang kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti yang berawal dari perencanaan sampai dengan pelaporan penelitian. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan penelitian kualitatif. Peneliti bermaksud untuk meneliti terkait “Upaya Pengelola melalui Program Pohon Geulis dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Program Kesetaraan Paket C”. Pendekatan kualitatif ini dipilih agar hasil penelitian dapat tergambarkan secara mendalam dan bermakna sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu peneliti menyajikan data dan menyatakan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan kalimat.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian dapat disebut juga subjek penelitian dimana dalam menentukan subjek penelitian pada penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Partisipan atau subjek penelitian harus dipilih dan ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian serta permasalahan penelitian. Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa penentuan sample dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penemuan sample dalam penelitian kuantitatif. Artinya sample yang diambil tidak berdasarkan perhitungan statistik melainkan sampel yang diambil tidak berfungsi untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Teknik dalam menentukan narasumber dalam penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah orang tersebut merupakan salah satu peserta didik paket C yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran setiap minggu, serta mengikuti kegiatan pohon geulis.

Spradley dalam Sugiyono (2018) status sosial sampel awal sangat mengimplikasi situasi dimana sampel telat menjadi muara dari banyaknya domain. Kemudian bisa dinyatakan sebuah sampel dikatakan sumber data ataupun dikatakan sebagai seorang informan. Adapun terdapat kriteria-kriteria yang harus dimiliki seorang informan yaitu sebagai berikut:

1. Seseorang yang diyakini memahami dan sangat menguasai mengenai sesuatu melewati proses enkulturasi, dari pada itu bukan sekedar dipahami namun juga dihayati.
2. Mereka yang bisa dikatakan berkecimpung ataupun masih berhubungan dengan objek.
3. Seseorang yang memiliki waktu cukup untuk dimintai keterangan-keterangan mengenai permasalahan yang dibahas.
4. Seseorang yang masih identik dengan informasi yang diberikan secara apa adanya.
5. Seseorang yang dianggap masih asing dengan pewawancara sehingga akan menumbuhkan suasana yang lebih terasa untuk menjadi figur, tokoh, guru ataupun narasumber lainnya.

Berdasarkan kriteria di atas, peneliti ini melibatkan beberapa partisipan yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pohon geulis sesuai dengan kriteria tersebut, partisipan yang digunakan diantaranya:

Peneliti ini melibatkan beberapa partisipan yaitu pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan pohon geulis:

1. Pengelola, sebagai pihak yang menjadi perencana dalam terlahirnya program pohon geulis. Pertimbangannya adalah pengelola yang memiliki pandangan perlunya peningkatan minat baca peserta didik dan pengelola menjadi pihak yang melakukan perencanaan program pohon geulis.
2. Tutor, sebagai pihak yang menjadi salah satu pelaksana program pohon geulis. Pertimbangannya adalah tutor sebagai pihak yang menggerakkan peserta didik untuk meluangkan waktu untuk menjalankan program pohon geulis.
3. Peserta didik, sebagai pihak yang menjadi sasaran dari program pohon geulis. Pertimbangannya adalah peserta didik berisi orang-orang yang

menjadi sasaran dalam program pohon geulis agar dapat mengalami peningkatan minat baca.

Informan dalam penelitian ini sebanyak lima orang. Tiga orang diantaranya adalah Wisnu, Resti, dan Billy yang merupakan peserta didik program pendidikan kesetaraan paket C dan mengikuti kegiatan pohon geulis. Selanjutnya satu orang yang merupakan pengelola PKBM bernama Pak Kiki Ginanjar. Juga adapun dari pihak tutor program pendidikan kesetaraan paket C yaitu Ibu Santi Triyani.

1. Pak Kiki Ginanjar (P1)

Pak Kiki Ginanjar (53 tahun) merupakan pengelola sekaligus kepala PKBM Bhina Swakarya. Beliau juga merupakan ketua forum Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kabupaten Bandung Barat. Beliau juga aktif dalam banyak program terkait dengan literasi.

2. Ibu Santi Triyani (P2)

Ibu Santi (33 tahun) yang merupakan ketua koordinator pendidikan kesetaraan paket A, B, dan C sekaligus merupakan tutor di program pendidikan kesetaraan paket C.

3. Anugrah Wisnu Wardana (PD1)

Wisnu (usia 20) yang merupakan peserta didik paket C yang aktif mengikuti pembelajaran setiap minggu di PKBM. Wisnu juga mengikuti kegiatan pohon geulis secara aktif.

4. Resti (PD2)

Resti (17 tahun) merupakan peserta didik paket C yang aktif mengikuti pembelajaran setiap minggunya di PKBM. Resti juga mengikuti kegiatan pohon geulis secara aktif.

5. Billy Renaldy Mardiana (PD3)

Billy (20 tahun) merupakan peserta didik paket C yang aktif mengikuti pembelajaran setiap minggunya di PKBM. Billy mengikuti kegiatan pohon geulis secara aktif.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian

Lena Miranti Anggraeni, 2023

UPAYA PENGELOLA MELALUI PROGRAM POHON GEULIS DALAM PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bhina Swakarya yang bertempat di Jl. Raya Batujajar No. 223, Batujajar Timur, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40561.



Gambar 3.1

Lokasi PKBM Bhina Swakarya Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menghimpun data, yang merupakan usaha untuk memecahkan masalah dalam permasalahan penelitian. Menurut Satori (2014) mengemukakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2006) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dengan Teknik observasi atau pengamatan ini diharapkan dapat diperoleh data yang benar-benar alami mengenai bagaimana upaya pengelola dalam meningkatkan minat baca. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana

peneliti hanya mengamati keberlangsungan kegiatan pohon geulis ditempat tersebut, namun tidak ikut terlibat didalamnya.

Proses observasi pada penelitian ini mengobservasi atau mengamati mengenai upaya pengelola dengan adanya program pohon geulis yang sarasannya adalah peserta didik paket kesetaraan paket C. Objek observasi pada penelitian ini adalah peserta didik.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak dapat ditinggalkan dalam penelitian kualitatif, karena melalui wawancara akan mendapatkan informasi yang lebih dalam secara langsung dari informan yang berkaitan dengan penelitian ini. Satori (2014) mengemukakan bahwa teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.

Penelitian ini melakukan kegiatan wawancara untuk menggali informasi mengenai strategi pengelola dengan adanya program pohon geulis yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terbuka yang tujuannya agar subjek penelitian mengetahui bahwa mereka sedang diteliti agar mereka mengetahui maksud dari wawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti selain daripada melalui observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Maka dari itu peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk menelaah dokumen-dokumen atau data seperti proses pelaksanaan pohon geulis yang sedang dijalankan. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai macam informasi dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini melalui skripsi serupa, jurnal, artikel, dan data lainnya.

3.3.1 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Patton dalam Moleong (2007) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dari berbeda kalangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data dengan mengumpulkan data bukan hanya dari satu sumber melainkan juga pada sumber lain, peneliti dalam meneliti proses pelaksanaan pohon geulis dalam meningkatkan minat baca peserta didik kesetaraan paket C mengumpulkan data dari 3 sumber yaitu pengelola, tutor, dan peserta didik.

3.4 Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan penelitian dilapangan dan memperoleh data yang selanjutnya dapat dianalisis oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif ini pada umumnya dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan juga dilakukan secara terus menerus. Data ini

diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah didapatkan selama dilapangan, setelah itu barulah diolah dengan relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif seperti mereduksi data, mendisplay data dan menganalisis data. Selain itu peneliti juga melakukan triangulasi data untuk menunjang kredibilitas dari data tersebut.

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (2007), reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Menurut Mantja dalam Harsono (2008), reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (2007), sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo dalam Harsono (2008) menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar atau skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (2007), penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan menurut Harsono (2008) ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan,

polapola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.